

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Penulisan melaksanakan asuhan keperawatan pada Tn. D dengan Demam Berdarah *Dengue* di Ruang Melati Lantai 3 RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya yang dilaksanakan dari tanggal 05 Juni sampai dengan 09 Juni 2017. Maka dari itu, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada tahap pengkajian terhadap Tn. D dengan penyakit DBD penulis tidak menemukan hambatan yang berarti, karena pada saat pengumpulan data terdapat beberapa faktor yang mendukung, antara lain: adanya kerja sama yang baik antara penulis, klien dengan keluarga, perawat ruangan serta tim kesehatan lain yang telah berpartisipasi aktif dalam pengumpulan data yang diperlukan.
2. Penulis dapat menentukan diagnosa keperawatan sesuai dengan pengkajian pada pasien DBD, termasuk derajat 1. Adapun diagnosa keperawatan yang ditemukan penulis saat pengkajian yaitu hipertermia berhubungan dengan proses infeksi virus *dengue*, ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan intake nutrisi yang tidak adekuat akibat nafsu makan yang menurun, kurang pengetahuan berhubungan dengan kurang informasi.

3. Penulis dapat merencanakan tindakan keperawatan sesuai dengan diagnosa yang didapatkan pada Tn. D dengan Demam Berdarah *Dengue* di Ruang Melati Lantai 3 RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya. Rencana asuhan keperawatan yang diberikan meliputi aspek bio-psiko, sosial, dan spiritual sesuai dengan kebutuhan atau respon klien saat ini.
4. Penulis dapat melaksanakan implementasi sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan. Dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada Tn. D dengan Demam Berdarah *Dengue* di Ruang Melati Lantai 3 RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya memerlukan penguasaan ilmu dan keterampilan yang menunjang, peralatan diruangan pun harus menunjang terhadap tindakan perawat dan kerjasama dari klien, keluarga klien dan serta dengan tim kesehatan yang lain, seperti dokter, ahli gizi, laboratorium dan radiologi.
5. Penulis mampu melaksanakan evaluasi keperawatan pada Tn. D dengan Demam Berdarah *Dengue* di Ruang Melati Lantai 3 RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya berdasarkan tujuan dan kriteria yang telah di tetapkan. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 2 hari dirumah sakit dan 3 hari dirumah masalah teratasi. Penulis mendapatkan hasil yang optimal ditandai dengan teratasinya masalah keperawatan yang muncul dan tidak terjadinya komplikasi.
6. Penulis mampu mendokumentasikan asuhan keperawatan dan menemukan beberapa kesulitan dalam mendokumentasikan kasus ini karena kurang tersedianya beberapa literatur yang berhubungan dengan kasus ini dan adanya

kerjasama antara penulis, klien dan keluarga, perawat ruangan dan tim kesehatan lainnya serta bantuan juga saran dari pembimbing.

## B. Rekomendasi

Setelah melaksanakan asuhan keperawatan Tn. D dengan gangguan Demam Berdarah *Dengue* di Ruang Melati Lantai 3 RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya, maka penulis ingin mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Dalam pengkajian harus dilakukan secara komprehensif dengan menggunakan pendekatan yang mampu menimbulkan kepercayaan klien kepada perawat dan kerjasama klien dan keluarga serta perawat ruangan merupakan hal yang penting untuk memudahkan pencapaian tujuan. Latar pendidikan klien yang beragam berpengaruh terhadap kelancaran proses pengkajian karena hal, tersebut penggunaan kata-kata yang mudah dipahami klien juga patut untuk diperhatikan.
2. Diagnosa keperawatan yang ditentukan harus sesuai dengan pengkajian yang dilakukan berdasarkan prioritas masalah dan hendaknya berdasarkan diagnosa keperawatan yang sesuai literatur adapun rujukan literatur yaitu menurut NANDA (*North American Nursing Diagnosis Association*).
3. Pada tahap penyusunan rencana keperawatan harus berdasarkan teori dan konsep keperawatan yang melibatkan keluarga, disamping itu harus disusun secara mantap dan sistematis sesuai dengan kebutuhan klien agar dalam pelaksanaannya sesuai dengan yang diharapkan.

4. Pada tahap implementasi, dalam memberikan asuhan keperawatan perlu adanya kerjasama dengan pasien, keluarga dan tim kesehatan lain guna kelancaran dalam asuhan keperawatan.
5. Pada tahap evaluasi diperlukan ketelitian dan kecermatan perawat dalam mengidentifikasi kesehatan pasien, sehingga memudahkan dalam pengambilan tindakan selanjutnya.
6. Pada tahap pendokumentasian dilaksanakan berdasarkan proses keperawatan sesuai dengan teori dan konsep keperawatan.

